

Hubungan Antara Self Concept Dengan Health Belief Pada Penderita Kanker Payudara Di Bandung Cancer Society

¹ Imam Hidayat

¹*Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

Abstrak. Sebagian penderita kanker payudara di BCS masih kurang memiliki kesadaran mengenai apa yang dilakukan, seperti masih ada penderita yang suka memakan makanan tidak sehat dan mengkonsumsi obat semarangan. Mereka menganggap bahwa dari sekian lama pengobatan dan pola hidup sehat yang telah dilakukan, semuanya kurang bermanfaat karena mereka merasakan tidak adanya perubahan terhadap penyakitnya. Kesadaran mengenai diri yang diamati, dialami, dan dinilai oleh individu itu sendiri, oleh William H. Fitts, et al (1971) disebut sebagai self concept. Dengan adanya self concept yang dimiliki oleh para penderita dapat menentukan keyakinan mengenai kesehatan/health belief yang dimiliki penderita. Dari hal yang disebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara self concept dengan health belief pada penderita kanker payudara di Bandung Cancer Society. Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan studi populasi pada penderita kanker payudara di BCS sebanyak 20 orang. Data yang diperoleh berupa data ordinal, diolah menggunakan metode korelasi Rank Spearman untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Hipotesis dalam penelitian ini adalah semakin positif self concept, maka semakin positif health belief yang dimiliki penderita kanker payudara di BCS. Dari hasil pengolahan data menggunakan korelasi Rank Spearman (rs) diperoleh angka korelasi sebesar 0,722 artinya terdapat hubungan yang erat antara self concept dengan health belief yang dimiliki penderita kanker payudara di BCS.

Kata Kunci: Self concept, health belief, dan penderita kanker payudaras

Pendahuluan

Data dari pemeriksaan patologi di Indonesia menyatakan bahwa urutan lima besar kanker adalah kanker leher rahim, kanker payudara, kelenjar getah bening, kulit dan kanker nasofaring. Salah satu kanker yang perlu diwaspadai adalah kanker payudara (carcinoma mammae). Kanker payudara menduduki peringkat kedua setelah kanker leher rahim di antara kanker yang menyerang wanita Indonesia (BKKBN, 2005). Di Indonesia insiden kanker payudara mencapai 20 orang per 100.000 penduduk. Ini menjadikan kanker payudara sebagai jenis kanker yang banyak ditemui pada wanita.

Beberapa hal yang dapat membantu kesembuhan penderita kanker adalah dukungan sosial dan persepsi individu terhadap kesehatannya, dukungan sosial bisa berasal dari pasangan, keluarga, teman, petugas kesehatan dan jaringan atau kelompok tertentu (Sarafino, E.P, 1994:102). Dukungan sosial dapat dibedakan dalam berbagai jenis, di antaranya adalah dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan bentuk nyata atau materi/uang, dan dukungan informasi.

Pada saat ini di kota-kota besar seperti Bandung, Jakarta, Medan, dan lain-lain cukup banyak kelompok-kelompok atau yayasan yang menjadi tempat berkumpulnya penderita kanker, di tempat tersebut mereka bisa berbagi pengalaman, sharing, saling support dan banyak lagi. Bandung Cancer Society atau BCS adalah salah satu tempat berkumpulnya penderita kanker di kota Bandung. BCS adalah lembaga non profit

society, tidak melihat agama, ras dan status serta kedudukan di mana semua bisa menjadi anggota baik survivor kanker, penderita, atau pemerhati kanker, dokter, herbalis dan lainnya yang penting care terhadap kemajuan ilmu pengetahuan tentang Kanker.

Dari hasil wawancara dengan ketua yayasan BCS, kegiatan atau program yang rutin dilakukan oleh BCS adalah melakukan kegiatan berkumpul rutin tiap 2 bulan dan melaksanakan seminar-seminar mengenai kanker, dalam setiap berkumpul ataupun melaksanakan seminar setiap anggota selalu diingatkan mengenai berbagai hal terbaru untuk mengobati kanker ataupun apa saja yang dapat memperparah penyakit kanker. Adapun tujuan dari dilakukannya kegiatan-kegiatan tersebut adalah untuk menambah pengetahuan para penderita mengenai penyakit kankernya dan diharapkan penderita kanker dapat menjauhi perilaku yang dapat memperparah penyakit kanker yang sedang dialami. Sejumlah upaya telah dilakukan oleh Bandung Cancer Society agar anggotanya memahami perilaku yang diperlukan agar penyakit kankernya minimal tidak memburuk, namun demikian masih ada beberapa anggota dari BCS yang melakukan hal-hal yang dapat memperparah penyakitnya, di antaranya adalah meminum obat sembarangan seperti ketika sakit kepala meminum obat paramex, jarang berolahraga dan memakan makanan siap saji atau fast food dengan porsi yang tidak teratur atau berlebihan. Menurut keterangan dari ketua Bandung Cancer Society, dari sekian banyak penderita berbagai jenis kanker yang ada di BCS masih ada yang melakukan pola hidup dan pola makan yang tidak sehat, penderita yang cukup banyak melakukan hal-hal tersebut adalah para penderita kanker payudara.

B. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif yang erat antara *self concept* dengan *health belief* pada penderita kanker payudara di Bandung Cancer Society dengan nilai korelasi sebesar 0,722. Hal ini menunjukkan semakin positif *self concept* pada penderita, maka semakin positif *health belief* pada penderita kanker payudara. Sebaliknya, semakin negatif *self concept* pada penderita, maka semakin negatif *health belief* pada penderita kanker payudara di Bandung Cancer Society.
2. Terdapat hubungan positif antara *self concept* dengan aspek-aspek *health belief* pada penderita kanker payudara di Bandung Cancer Society, di mana hubungan antara *self concept* dengan aspek *Perceived Benefits* lebih tinggi dibandingkan dengan hubungan antara *self concept* dengan aspek-aspek *health belief* lainnya dan hubungan antara *self concept* dengan aspek *Perceived Severity* dan *Perceived Barriers* lebih rendah dibandingkan dengan hubungan antara *self concept* dengan aspek-aspek *health belief* lainnya.

Daftar Pustaka

Dimatteo, M Robin & Leslie, R Martin. 200). *Health Psychology A Textbook*. Boston: Allyn & Bacon.

Fitts, William H., dkk. 1971. *The Self Concept and Self Actualization*.

Glanz K, Lewis Marcus editor. 2002. *Health Behavior & Health Education*. 3rd Edition. California: Jossey – Bass Inc.

Sarafino, Edward P. dan Timothy W. Smith. 2011. *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*. 7th Edition. Canada: John Willey & Son, Inc.

Smet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Grasindo.

Sumber Lain:

<http://www.bkkbn.go.id/cancer/...> diunggah 25 Spetember 2005.